

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
BAB 7 : MERAH KETENANGAN JIWA DENGAN MEYAKINI QADA DAN QADAR

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas / Fase / Semester : IX / D / Genap
Alokasi Waktu : 12 JP (4 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran : 20... / 20...

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik mengetahui bahwa beriman kepada qada dan qadar adalah Rukun Iman yang keenam. Mereka memiliki pemahaman umum tentang konsep "takdir" atau "nasib".
- **Minat** : Peserta didik tertarik pada diskusi tentang kehendak bebas versus takdir, kisah-kisah tentang kesabaran dan optimisme, serta cara-cara untuk meraih ketenangan jiwa dalam menghadapi tantangan.
- **Latar Belakang** : Latar belakang peserta didik beragam. Beberapa mungkin memiliki pandangan yang pasrah (fatalistik) terhadap takdir, sementara yang lain lebih proaktif. Pemahaman mereka seringkali masih bersifat sederhana dan perlu diperdalam.
- **Kebutuhan Belajar** :
 - **Visual**: Membutuhkan bagan atau alur yang menjelaskan hubungan antara ikhtiar, doa, tawakal, dan takdir. Contoh-contoh visual tentang takdir *mu'allaq* dan *mubram*.
 - **Auditori**: Membutuhkan penjelasan guru dengan analogi yang mudah dipahami, diskusi studi kasus, dan mendengarkan kisah inspiratif.
 - **Kinestetik**: Membutuhkan kegiatan refleksi diri (mengisi tabel evaluasi), dan membuat karya (bagan/infografis) yang menuntut mereka menyusun ulang konsep.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
 - **Konseptual**: Memahami makna qada, qadar, takdir *mu'allaq*, dan takdir *mubram*. Memahami hubungan antara takdir dengan ikhtiar, doa, dan tawakal.
 - **Prosedural**: Mampu menerapkan sikap optimis, sabar, dan tawakal dalam menghadapi berbagai situasi kehidupan sebagai cerminan iman kepada qada dan qadar.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Materi ini sangat krusial untuk membentuk mentalitas peserta didik agar menjadi pribadi yang tangguh, tidak mudah putus asa saat gagal, dan tidak sombong saat berhasil, sehingga mampu meraih ketenangan jiwa.
- **Tingkat Kesulitan**: Tinggi. Materi ini bersifat abstrak dan filosofis, sehingga memerlukan penyederhanaan dan contoh konkret agar mudah dipahami dan tidak

menimbulkan salah konsep (misalnya, pasrah tanpa usaha).

- **Struktur Materi:** Dimulai dari definisi dasar qada dan qadar, dalil naqli, klasifikasi takdir, peran manusia (ikhtiar dan doa), hingga internalisasi sikap (sabar, syukur, tawakal) untuk mencapai ketenangan jiwa.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menjadi inti dari pembahasan, yaitu meyakini ketetapan Allah dengan sepenuh hati.
 - **Bernalar Kritis:** Membedakan antara wilayah yang memerlukan usaha maksimal manusia (takdir *mu'allaq*) dan wilayah yang harus diterima sebagai ketetapan mutlak (takdir *mubram*).
 - **Kreativitas:** Merancang bagan atau infografis yang menjelaskan konsep qada dan qadar secara sistematis.
 - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Berdiskusi dalam kelompok untuk memecahkan studi kasus dan berbagi hasil refleksi.
 - **Kemandirian:** Menumbuhkan sikap optimis, pantang menyerah, dan bertanggung jawab atas usaha yang dilakukan.
 - **Kepedulian:** Mengembangkan empati dan kesabaran saat menghadapi ujian atau melihat orang lain tertimpa musibah.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Peserta didik meyakini qada dan qadar sebagai bagian dari Rukun Iman yang melahirkan sikap sabar, syukur, dan tawakal.
- **Kewargaan:** Memahami bahwa sikap optimis dan etos kerja yang tinggi (buah dari pemahaman qada dan qadar) merupakan kontribusi positif bagi kemajuan masyarakat dan bangsa.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu menganalisis suatu kejadian dalam hidup dan mengklasifikasikannya sebagai takdir yang perlu diupayakan perubahannya atau diterima dengan lapang dada.
- **Kreativitas:** Peserta didik mampu menyajikan konsep yang kompleks dan abstrak ke dalam bentuk visual (bagan/infografis) yang mudah dipahami.
- **Kolaborasi:** Peserta didik saling menguatkan dan memotivasi teman dalam kelompok untuk bersikap optimis dan tidak mudah putus asa.
- **Kemandirian:** Peserta didik menjadi pribadi yang proaktif dalam berusaha (berikhtiar) dan tidak menyalahkan takdir atas kegagalan yang disebabkan oleh kemalasan.
- **Kesehatan:** Menyadari bahwa sikap tawakal, sabar, dan syukur merupakan kunci untuk meraih kesehatan mental dan ketenangan jiwa.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu menjelaskan konsep qada dan qadar kepada orang lain dengan bahasa yang benar dan tidak menimbulkan kesalahpahaman.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase D, murid memiliki kemampuan sebagai berikut.

- **Al-Qur'an Hadis**
Memahami ayat Al-Qur'an dan hadis tentang pentingnya iman, takwa, toleransi, cinta tanah air, semangat keilmuan dan sabar dalam menghadapi musibah dan ujian.
- **Akidah**
Memahami rukun iman dan hal-hal yang dapat meneguhkan iman.
- **Akhlak**
Memahami ikhlas, bersyukur kepada Allah Swt., cinta rasul, husnuzan, kasih sayang kepada sesama dan lingkungan alam.
- **Fikih**
Memahami ketentuan sujud, salat, kewajiban terhadap jenazah, haji dan umrah, penyembelihan hewan, kurban, akikah, dan rukhsah dalam perspektif mazhab fikih.
- **Sejarah Peradaban Islam**
Memahami peradaban Bani Umayyah, Abbasiyyah, Fatimiyah, Turki Usmani, Syafawi, dan Mughal.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Bimbingan dan Konseling (BK):** Membangun resiliensi, motivasi diri, dan cara menghadapi kegagalan.
- **Ilmu Pengetahuan Alam (IPA):** Memahami hukum alam (matahari terbit dari timur, gravitasi) sebagai contoh takdir *mubram*.
- **Sosiologi:** Memahami fenomena kemiskinan dan kesuksesan sebagai bagian dari interaksi antara ketetapan Tuhan dan usaha manusia.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1 (3 JP):** Peserta didik mampu menjelaskan makna iman kepada qada dan qadar serta dalil-dalil naqli yang mendasarinya.
- **Pertemuan 2 (3 JP):** Peserta didik mampu menjelaskan hubungan antara qada dan qadar dengan ikhtiar dan doa, serta mampu mengklasifikasikan takdir *mu'allaq* dan takdir *mubram* beserta contohnya.
- **Pertemuan 3 (3 JP):** Peserta didik mampu mendeskripsikan bukti-bukti beriman kepada qada dan qadar, yang tercermin dalam sikap ikhtiar, syukur, dan sabar.
- **Pertemuan 4 (3 JP):** Peserta didik mampu menjelaskan cara mewujudkan ketenangan jiwa dengan tawakal dan membuat bagan atau infografis tentang konsep iman kepada qada dan qadar.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- "Gagal Bukan Akhir Dunia: Cara Pelajar Muslim Menyikapi Takdir."
- "Takdir atau Malas? Menganalisis Penyebab Kegagalan."
- "Ikhtiar Langit dan Ikhtiar Bumi: Resep Sukses Dunia Akhirat."

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Inquiry Learning, Project-Based Learning (PjBL), Contextual Teaching and Learning (CTL)*
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
 - **Mindful Learning:** Mengajak peserta didik melakukan tafakur atas keragaman ciptaan dan ketetapan Allah. Melakukan muhasabah (evaluasi diri) terhadap sikap saat menghadapi keberhasilan dan kegagalan.
 - **Meaningful Learning:** Mengaitkan konsep qada dan qadar dengan pengalaman nyata peserta didik (misalnya dalam belajar, berkompetisi, atau menghadapi masalah keluarga), sehingga materi tidak terasa abstrak.
 - **Joyful Learning:** Belajar melalui pantun, kisah inspiratif, dan proyek kreatif membuat bagan/infografis yang berwarna.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, Studi Kasus, Tanya Jawab, Penugasan Proyek.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam bentuk teks, infografis (dari buku), dan video kisah inspiratif tentang orang yang berhasil mengatasi keterbatasan.
 - **Diferensiasi Proses:** Peserta didik bisa melakukan refleksi secara tertulis (Aktivitas 4), berdiskusi dalam kelompok (Aktivitas 3 & 5), atau menjawab pertanyaan pemantik dari guru.
 - **Diferensiasi Produk:** Proyek akhir bisa berupa bagan yang digambar tangan, infografis yang dibuat di Canva, atau peta konsep digital di aplikasi *mind mapping*.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan guru BK untuk memberikan motivasi dan penguatan karakter optimis.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Menghadirkan tokoh masyarakat atau pengusaha yang memulai dari nol untuk berbagi kisah tentang perjuangan (ikhtiar).
- **Mitra Digital:** Menggunakan YouTube untuk mencari video-video motivasi Islami tentang sabar, syukur, dan tawakal.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:**
 - Menata kelas dalam formasi melingkar atau kelompok untuk memfasilitasi diskusi yang mendalam.
 - Menempelkan kutipan-kutipan motivasi Islami tentang ikhtiar dan tawakal di dinding.
- **Ruang Virtual:**
 - Menggunakan Google Classroom untuk membagikan studi kasus dan mengumpulkan tugas.
- **Budaya Belajar:**
 - Menciptakan lingkungan yang suportif di mana peserta didik tidak takut untuk berbagi kegagalan dan belajar darinya.
 - Membangun sikap saling menghargai terhadap perbedaan kondisi dan pencapaian setiap individu sebagai bagian dari takdir Allah.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Mencari artikel atau ceramah tentang cara menyikapi takdir.
- **Forum Diskusi Daring:** Diskusi tentang "Bagaimana cara kita membedakan antara pasrah yang benar (tawakal) dengan pasrah yang salah (malas)?"
- **Penilaian Daring:** Menggunakan kuis di Google Forms dengan soal-soal studi kasus.
- **Media Presentasi Digital:** Peserta didik menggunakan Canva, PowerPoint, atau aplikasi sejenisnya untuk membuat bagan/infografis.
- **Media Publikasi Digital:** Mengunggah karya infografis terbaik ke media sosial sekolah.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (3 JP : 120 MENIT)

Topik: Memahami Makna Qada dan Qadar

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa.
- **Apersepsi:** Guru memulai dengan mengajak peserta didik mengamati keragaman fisik teman-temannya di kelas (rubrik Tafakur). "Mengapa ada yang rambutnya lurus dan ada yang keriting? Siapa yang menentukannya?"
- **Motivasi:** Guru membacakan "Pantun Islami" dari BAB 7, menyoroti bahwa qada Allah membuat hati tenteram. (*Joyful*).

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Mengamati:** Peserta didik membaca materi "Pengertian dan Dalil Iman Kepada Qada dan Qadar" di buku teks.
- **Menanya:** Guru memantik pertanyaan: "Apa bedanya qada dan qadar?", "Sejak kapan qada ditetapkan?"
- **Diskusi Kelompok (Aktivitas 3):** Peserta didik berdiskusi tentang hubungan antara qada dan qadar, serta bagaimana sikap seharusnya terhadap ketetapan Allah yang sudah ada sejak zaman azali. (*Meaningful*).
- **Mengasosiasi:** Guru menjelaskan dalil-dalil naqli (Q.S. Al-Furqan: 2 dan Hadis Bukhari) untuk menguatkan konsep bahwa segala sesuatu telah ditetapkan dengan ukurannya masing-masing oleh Allah.
- **Mengomunikasikan:** Perwakilan kelompok memaparkan hasil diskusinya.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Guru bertanya, "Setelah mengetahui bahwa semua sudah ditetapkan Allah, apakah itu berarti kita boleh pasrah saja? Mengapa?". (*Mindful*).
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan perbedaan antara qada (ketetapan azali) dan qadar (realisasi ketetapan).
- **Tindak Lanjut:** Membaca materi tentang hubungan takdir dengan ikhtiar dan doa.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (3 JP : 120 MENIT)

Topik: Ikhtiar Manusia di Antara Takdir Mu'allaq dan Mubram

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa.
- **Apersepsi:** Guru menceritakan kisah seorang Badui yang tidak mengikat untanya dan

ditegur oleh Nabi saw. Guru bertanya, "Apa pelajaran dari kisah ini?".

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Mengamati:** Peserta didik membaca materi "Hubungan antara Qada dan Qadar dengan Ikhtiar dan Doa" dan klasifikasi takdir *mu'allaq & mubram*.
- **Menanya:** "Apa contoh takdir yang bisa diubah dengan usaha kita?", "Apa contoh takdir yang tidak bisa kita ubah sama sekali?".
- **Menganalisis:** Guru menjelaskan Q.S. Ar-Ra'd [13]: 11 ("Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum..."). Peserta didik diajak menghubungkan ayat ini dengan konsep takdir *mu'allaq*. (*Meaningful*).
- **Refleksi Individu (Aktivitas 4):** Peserta didik melakukan refleksi: mengidentifikasi takdir yang tidak dapat diubah pada dirinya (fisik, asal-usul) dan keadaan yang masih bisa diubah (kepandaian, kesehatan, akhlak). Kemudian berbagi dengan teman sebangku. (*Mindful*).
- **Mengomunikasikan:** Beberapa pasangan berbagi hasil refleksinya di depan kelas. Guru memberikan penguatan bahwa fokus kita adalah pada hal-hal yang bisa kita usahakan.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Apa satu hal yang bisa kamu ubah menjadi lebih baik mulai besok melalui ikhtiar?".
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan perbedaan antara takdir *mu'allaq* (membutuhkan ikhtiar) dan takdir *mubram* (membutuhkan rida/penerimaan).
- **Tindak Lanjut:** Membaca materi tentang bukti beriman kepada qada dan qadar.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (3 JP : 120 MENIT)

Topik: Cerminan Iman: Ikhtiar, Syukur, dan Sabar

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Ketika kalian mendapat nilai bagus, apa yang kalian rasakan dan ucapkan? Ketika mendapat nilai jelek, bagaimana sikap kalian?".

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Mengamati:** Peserta didik membaca materi "Bukti Beriman kepada Qada dan Qadar", yang mencakup sikap ikhtiar, berdoa, syukur, sabar, dan tawakal.
- **Diskusi Kelompok (Aktivitas 5):** Kelompok mendiskusikan perilaku-perilaku yang mencerminkan sikap ikhtiar, doa, dan tawakal dalam kehidupan seorang pelajar.
- **Evaluasi Diri (Aktivitas 6):** Peserta didik mengisi tabel evaluasi diri di buku teks, merefleksikan sikap mereka terhadap kepandaian, kesehatan, kekayaan, dan cita-cita. (*Mindful, Meaningful*).
- **Mengomunikasikan:** Beberapa peserta didik secara sukarela membagikan hasil evaluasi dirinya dan tantangan yang dihadapi. Guru memberikan motivasi dan penguatan.
- **Penjelasan Proyek:** Guru menjelaskan tugas proyek (Aktivasi 7) membuat bagan/infografis tentang iman kepada qada dan qadar, yang akan diselesaikan dan dipresentasikan di pertemuan berikutnya.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Sikap mana (syukur atau sabar) yang menurutmu lebih sulit untuk diterapkan?"

Mengapa?".

- **Rangkuman:** Guru menekankan bahwa bukti iman kepada qada dan qadar bukanlah sikap pasif, melainkan sikap mental yang aktif: berusaha keras, berdoa, bersyukur saat berhasil, dan bersabar saat diuji.
- **Tindak Lanjut:** Mulai merancang proyek bagan/infografis.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (3 JP : 120 MENIT)

Topik: Proyek Kreatif dan Meraih Ketenangan Jiwa

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa.
- **Apersepsi:** Guru menampilkan sebuah bagan/infografis yang menarik dan bertanya, "Menurut kalian, apa kelebihan menjelaskan sesuatu dengan gambar/bagan?".

KEGIATAN INTI (95 MENIT)

- **Kerja Kelompok (Proyek):** Peserta didik menyelesaikan proyek membuat bagan atau infografis tentang upaya mewujudkan ketenangan jiwa dengan tawakal atas qada dan qadar (Aktivitas 7). Bagan tersebut harus mencakup semua konsep yang telah dipelajari. (*Joyful*).
- **Presentasi Proyek:** Setiap kelompok mempresentasikan hasil karyanya. Kelompok lain memberikan masukan.
- **Mengasosiasi:** Guru mengulas kembali kisah inspiratif dari rubrik "Uswatun Hasanah" dan mengaitkannya dengan konsep tawakal dan ketenangan jiwa.
- **Muhasabah:** Peserta didik mengisi tabel "Pribadi Pelajar Berkarakter" untuk merefleksikan sejauh mana mereka telah memiliki karakter-karakter seperti optimis, sabar, dan qana'ah. (*Mindful*).

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Apa hubungan antara tawakal dengan perasaan tenang di dalam hati?".
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan bahwa puncak pemahaman iman kepada qada dan qadar adalah lahirnya ketenangan jiwa, yang didapat dari kombinasi ikhtiar maksimal dan tawakal total kepada Allah Swt.
- **Tindak Lanjut:** Persiapan untuk Asesmen Sumatif (Tes Tertulis).
- **Penutup:** Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal bab: "Apa arti 'takdir' menurutmu?", "Bolehkah kita menyalahkan takdir jika gagal?".
- **Studi Kasus Singkat:** "Jika ada temanmu yang berkata, 'Untuk apa belajar, kalau sudah ditakdirkan pintar ya pintar saja', apa jawabanmu?".

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Seputar materi, seperti "Apa perbedaan antara takdir *mu'allaq* dan *mubram*?".
- **Diskusi Kelompok:** Mengamati kemampuan analisis dan argumentasi peserta didik.
- **Produk (Proses):**

- Draf/sketsa bagan atau infografis.
- Keterisian tabel evaluasi diri (Aktivitas 6).

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Bagan/Infografis:** Penilaian akhir terhadap karya peserta didik.
 - **Kriteria:** Kelengkapan konsep, kebenaran alur, kreativitas visual, dan kejelasan informasi.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Presentasi Proyek:** Menilai kemampuan menjelaskan konsep qada dan qadar secara sistematis melalui karya yang dibuat.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konsep dan hikmah beriman kepada qada dan qadar (Soal Pilihan Ganda dan Esai dari buku teks).

Contoh Tes Tertulis : (Diadaptasi dari Buku Teks)

Pilihan Ganda

1. Ketetapan Allah Swt. terhadap sesuatu sejak zaman azali disebut...
 - A. Qadar
 - B. Takdir
 - C. Qada
 - D. Nasib
2. Kepandaian, kesehatan, dan kekayaan adalah contoh dari takdir...
 - A. Mubram
 - B. Mu'allaq
 - C. Mukhayyar
 - D. Musayyar
3. Sikap menyerahkan hasil usaha sepenuhnya kepada Allah Swt. setelah berikhtiar secara maksimal disebut...
 - A. Sabar
 - B. Syukur
 - C. Tawakal
 - D. Qana'ah
4. Berikut ini yang merupakan contoh takdir mubram adalah...
 - A. Seseorang menjadi juara kelas karena rajin belajar.
 - B. Seseorang sembuh dari sakit karena berobat.
 - C. Terbitnya matahari dari timur dan terbenam di barat.
 - D. Seseorang menjadi kaya karena giat bekerja.
5. Hikmah utama beriman kepada qada dan qadar adalah meraih ketenangan jiwa, serta menjauhkan diri dari sikap...
 - A. Sabar dan syukur
 - B. Optimis dan dinamis
 - C. Sombong dan putus asa
 - D. Ikhlas dan rida

Essay

1. Analisislah keterkaitan antara qada, qadar, ikhtiar, dan tawakal dalam kehidupan seorang pelajar untuk meraih cita-citanya!

2. Jelaskan mengapa seseorang yang beriman kepada qada dan qadar akan memiliki jiwa yang lebih tenang dalam menghadapi keberhasilan maupun kegagalan!

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.